

Jumlah PTS makin Banyak Teliti sebelum Memilih

JUMLAH lulusan sekolah menengah atas (SMA) terus meningkat dari tahun ke tahun. Beberapa kalangan memanfaatkan fenomena itu sebagai peluang untuk membuka perguruan tinggi swasta (PTS). Akibatnya, jumlah PTS juga semakin banyak. Bentuknya bisa berupa universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, atau akademi.

Banyaknya jumlah PTS



JELI DAN TELITI : Universitas Jayabaya salah satu PTS terkemuka di Indonesia. Saat ini jumlah PTS semakin banyak. Untuk memilih PTS yang tepat calon mahasiswa dan orang tua harus jeli dan teliti.

dengan berbagai program studi dan jurusan yang ditawarkan kerap membuat calon mahasiswa maupun orang tua mereka kebingungan saat harus memilih. Agar tidak keliru, beberapa faktor berikut perlu dipertimbangkan.

Pertama, perhatikan kapasitas dan kredibilitasnya. Cari PTS yang memiliki kapasitas dan kredibilitas tinggi. Pemilihan bisa berdasarkan status akreditasi yang disandang. Terakreditasi berarti fakultas atau jurusan telah memenuhi

standar minimal yang ditentukan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).

Semakin tinggi status akreditasi, semakin baik PTS tersebut. Berturut-turut, urutan akreditasi dari yang terbaik sampai yang kurang adalah A++, A+, A-, lalu B++, B+, B-, dan C+, C-, C.

Sebagai gambaran, sebuah program studi atau jurusan yang telah mendapat akreditasi A++ pembina dapat mengirimi dosennya untuk membinibing program studi atau jurusan di perguruan tinggi lainnya.

Di samping akreditasi, kredibilitas PTS dapat dinilai dari reputasi dewan pengurus yasan yang menaunginya serta kelengkapan sarana dan prasarana fisik maupun nonfisik.

Kedua, gali informasi sebanyak-banyaknya mengenai peluang kerja lulusan PTS. Pilihlah PTS yang memiliki jaringan luas dengan dunia kerja dan lulusannya mudah mencari kerja.

Ketiga, cari informasi mengenai kualitas dosen dan gelar yang disandang staf pengajar. Saat ini kualifikasi staf pengajar S-I minimal lulusan S-2. Namun, semakin banyak jumlah dosen tetap yang bergelar S-3, semakin kredibel perguruan tinggi tersebut.

Keempat, perhatikan kelengkapan sarana dan prasarana fisik. Sebisanya mungkin, pilihlah PTS yang memiliki semua sarana dan prasarana sendiri, bukan menumpang pada lembaga lain. Itu akan menjamin keberlangsungan program kuliah di masa mendatang.

Untuk jurusan tertentu seperti kimia atau bahasa Inggris, keberadaan laboratorium dasar lengkap merupakan hal yang perlu diperhatikan karena menunjang keahlian mahasiswa.

Kelima, pastikan harga yang dibayar sesuai dengan fasilitas yang diperoleh. Di era komputerisasi saat ini, pemakaian perangkat komputer dan sistem daring sudah menjadi kelaziman untuk memudahkan mahasiswa mengecek nilai atau

mendaftarkan diri saat hendak mengikuti mata pelajaran baru secara daring. Tidak sedikit pula perguruan tinggi yang menyediakan *hotspot* gratis di kampus.

Fasilitas tersebut memang mendukung proses kegiatan belajar-mengajar. Namun, kadang juga menuntut mahasiswa maupun orang tua untuk merogoh kocek lebih dalam.

Karena itu, ada baiknya survei tentang perguruan tinggi dilihat pula berdasarkan biaya dan kelengkapan fasilitas, termasuk sistem komputerisasi.

Bila perlu, buatlah tabulasi perbandingan komponen-komponen biaya perkuiluhan antarbeberapa perguruan tinggi. Biasanya, komponen biaya kuliah meliputi biaya pendaftaran, uang pangkal, biaya sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), biaya kuliah yang dihitung per-SKS, biaya praktikum, dan biaya kegiatan kemahasiswaan.

Informasi mengenai komponen-komponen biaya dan kelengkapan fasilitas tersebut bisa didapatkan dari situs resmi perguruan tinggi atau dengan menepelkan pihak layanan publik pada perguruan tinggi bersangkutan.

Keenam, bila memungkinkan galilah informasi mengenai sistem pengajaran (*payroll system*) di perguruan tinggi tersebut.

Sistem yang baik menentukan kenyamanan staf pengajar, termasuk menengahkan motivasi mereka saat mengajar.

(Noy/S-5)

STT-PLN

Cetak Ahli Kelistrikan

SUDAH sejak lama, banyak pihak mengulangi lulusan pendidikan formal di Indonesia bahkan hingga tingkat sarjana tidak dalam kondisi siap pakai. Sebagian percaya kurikulum pendidikan di semua tingkatan di Indonesia belum sepenuhnya sejalan dengan kebutuhan dunia usaha.



■ INARULJAWA ZELIAN

Fakta ketimpangan antara kualitas lulusan dan kebutuhan kerja itu juga sangat disadari pelaku dunia usaha. Itu sebabnya sejumlah perusahaan nasional telah memulai upaya memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampilnya sendiri. Caranya dengan mendirikan lembaga pendidikan dengan jurusan khusus. Ada yang berbentuk pusat pelatihan (*learning center*), akademi, politeknik, hingga sekolah tinggi.

Dari kalangan swasta, Politeknik Astra milik raksasa otomotif PT Astra Internasional Tbk, Politeknik Gajah Tunggal kepunyaan produsen ban kendaraan dan Bakrie School of Management milik kelompok usaha Bakrie Brothers adalah beberapa contoh lembaga pendidikan yang orientasinya untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan.

Sementara itu, kalangan pemerintah dan BUMN juga telah lama memiliki lembaga pendidikan untuk mencetak lulusan yang siap pakai di institusi masing-masing.

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di bawah

praktisi maupun akademisi, "katanya.

Niat itu lanjut Ditung, berangkat dari kenyataan bahwa jumlah tenaga kerja yang terampil di bidang kelistrikan sangatlah minim. Itu yang secara tidak langsung menuntut PLN menajring tenaga teknis yang belum memiliki spesialisasi keahlian di bidang tersebut untuk dididik, hingga siap pakai.

Untuk mempermudah akses menuju dunia kerja, sekolah-sekolah sejenis itu tidak juga menutup dirinya dan hanya melayani kebutuhan si pemilik. Pada perkembangannya perguruan tinggi itu juga menjalin kerja sama dengan berbagai industri strategis yang banyak membutuhkan teknis siap pakai.

Seperti juga di STT-PLN, kerja sama dengan pihak lain selain PLN tetap dilakukan. Bentuk kerja samanya macam-macam bisa berupa pelaksanaan kerja lapangan di industri kelistrikan atau pelaksanaan praktikum di laboratorium/Bengkel milik industri tersebut.

Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas lulusan dan penguasaan keilmuan dari tenaga pengajar, lembaga ini menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, seperti Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, dan Universitas Pancasila. Kerja sama itu meliputi pengembangan pendidikan lanjutan S-2 dan S-3, penyetaraan dan pengembangan kurikulum dan silabus untuk mengantisipasi perkembangan teknologi kelistrikan.

Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas lulusan dan penguasaan keilmuan dari tenaga pengajar, lembaga ini menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, seperti Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, dan Universitas Pancasila. Kerja sama itu meliputi pengembangan pendidikan lanjutan S-2 dan S-3, penyetaraan dan pengembangan kurikulum dan silabus untuk mengantisipasi perkembangan teknologi kelistrikan.

(JJ/S-4)

gathering package

▷ School Package Facilities : Rp. 65.000,-
 : Entrance Ticket, Welcome Snack, Lunch, Special Location, Tent, Outbound Facility (Flying Fox, Elvis Bridge, Burma Bridge, Two Line Bridge, Log Staple)

▷ Big Family Package Facilities : Rp. 85.000,-
 : Entrance Ticket, Welcome Fresh Juice, Lunch, Sound System*, Fun Games*, Paintball*, Special Location, Tent, Outbound Facility (Flying Fox, Elvis Bridge, Burma Bridge, Two Line Bridge, Log Staple).

▷ Available for corporate, school & family
 * Terms & Conditions apply

* Phone: 021 118 1188 Cikarang - Bekasi
 * Fax: (021) 9190 1947.48
 * Email: marketing@waterparkmatahari.com

green waterpark WATERPARK LIPPO CIKARANG

Discover an Exciting
Shorts Story at Matahari!

Temukan dari Merek-merek Favorit Anda yaitu Nevada Active dan Connexion

Matahari

department store

Hanya di toko tertentu